

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Peran serta masyarakat dalam pendidikan dapat diaktualisasikan dalam perencanaan, penyelenggaraan dan pengawasan pendidikan. Dengan demikian, pendidikan harus diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Keikutsertaan masyarakat dan sektor swasta dalam penyelenggaraan pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung sangat penting artinya dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemampuan masyarakat dan sektor swasta untuk berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan sangat potensial dan merupakan aset bangsa yang sangat besar, yang telah berkontribusi pada meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia dan Indeks Daya Saing Indonesia dari waktu ke waktu dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia.

Dalam rangka menjawab tuntutan masyarakat dalam peningkatan mutu dan tuntutan globalisasi untuk dapat berkompetisi di pasar bebas dalam memberikan layanan kebidanan yang paripurna, maka penting kiranya profesi farmasi di Indonesia juga ikut terlibat selain dalam penyelenggaraan juga pendayagunaannya dalam konteks pendidikan tinggi. Dengan demikian kunci sukses untuk berpartisipasi secara konstan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan professional kebidanan di masa yang akan datang dapat segera direalisasikan.

Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi, yang dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas.

Sejalan dengan visi Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi RI “*Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa*”, maka Yayasan Salsabila Multi Karya Banten yang telah berkiprah 11 tahun dalam bidang pendidikan tinggi kesehatan, berkepentingan untuk menjadi salah satu pihak yang berkontribusi pada perwujudan visi tersebut. Yayasan memiliki *concern* khusus dalam upaya mewujudkan STIKes Salsabila yang bermutu dan berdaya saing.

Strata 1 Prodi Farmasi STIKES Salsabila Serang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Kemendiknas RI Nomor 107/KPT/I/2018 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Farmasi STIKES Salsabila Serang.

Capaian kinerja kelembagaan yang dicapai pengelola Akbid Salsabila Serang dalam 7 tahun terakhir yang ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah peminat dan daya tampung mahasiswa yang diterima sebagai mahasiswa Akbid Salsabila Serang menjadi sumber motivasi baik bagi pengelola akademi, sivitas akademika, Yayasan Salsabila Multi Karya Banten untuk melakukan strategi transformasi. Transformasi yang dimaksud adalah perubahan bentuk kelembagaan dari Akademi yang hanya menyelenggarakan 1 (satu) program studi menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Salsabila Serang yang direncanakan dengan menambah program studi baru yakni Farmasi (S1)

Sesuai dengan visi dan misi Farmasi Salsabila mempunyai tugas pokok menyelenggarakan program pendidikan professional dalam satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan khususnya farmasi. Pendidikan farmasi Salsabila dilakukan dengan memperhatikan perkembangan pelayanan dan program pembangunan kesehatan serta perkembangan ilmu teknologi dibidang kesehatan. Untuk meningkatkan mutu tersebut perlu pembinaan agar lulusannya dapat siap dimanfaatkan dan bekerja secara professional di kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Struktur kurikulum yang dikembangkan dan digunakan pada Program Studi S1 Farmasi adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang berpijak pada Keputusan Mendiknas RI No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002. Sesuai dengan keputusan Mendiknas tersebut, kurikulum yang dikembangkan dan

digunakan terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti terdiri atas kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), kelompok Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), dan kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB). Kurikulum Program Studi Farmasi Salsabila disusun untuk mencapai kompetensi seperti dijabarkan di atas. Aturan tersebut juga menggariskan beban studi adalah sekurangnya 144 SKS yang dijadwalkan ditempuh dalam 8 semester. Kurikulum inti harus berkisar 40-80% dari jumlah SKS kurikulum Program Sarjana.

Dalam upaya melakukan kualifikasi terhadap lulusan perguruan tinggi di Indonesia, pemerintah telah menerbitkan Perpres No.08 tahun 2012 tentang **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)** dan **Lampirannya** yang menjadi **acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang pendidikan secara nasional**, juknis Perpres ini Permendikbud no. **73 Tahun 2013**

Terbitnya Perpres No. 08 tahun 2012 dan UU PT No. 12 Tahun 2012 Pasal 29 ayat (1), (2), dan (3) telah berdampak pada kurikulum dan pengelolaannya di setiap program. Kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada **capaian pembelajaran (learning outcomes)**. Secara ringkas KKNI terdiri dari Sembilan level kualifikasi akademik SDM Indonesia.

Dengan adanya KKNI ini diharapkan akan mengubah cara melihat kompetensi seseorang, tidak lagi semata Ijazah tapi dengan melihat kepada kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang secara luas (formal, non formal, atau in formal) yang akuntabel dan transparan.

Pelaksanaan KKNI melalui 8 tahapan yaitu melalui penetapan Profil Kelulusan, Merumuskan Learning Outcomes, Merumuskan Kompetensi Bahan Kajian, Pemetaan LO Bahan Kajian, Pengemasan Matakuliah, Penyusunan Kerangka kurikulum, Penyusunan Rencana Perkuliahan.

Kompetensi adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang

terstruktur, mencakup aspek kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya.

Capaian Pembelajaran (*learning outcomes*) merupakan internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

1.2 DASAR HUKUM

Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yaitu kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor (pasal 1 ayat 1). Selanjutnya di dalam pasal 1 ayat 2 peraturan tersebut, capaian pembelajaran dinyatakan sebagai kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.

KKNI pada sistem pendidikan tinggi dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat UU Dikti 12/2012. Pasal 29 UUDikti 12/2012 menyatakan bahwa:

- (1) Kerangka Kualifikasi Nasional merupakan penjenjangan capaian pembelajaran yang menyetarakan luaran bidang pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja dalam rangka pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
- (2) Kerangka Kualifikasi Nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi.
- (3) Penetapan kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan oleh Menteri.

Penerapan pasal 29 UU Dikti 12/2012 dan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Pasal 10 ayat (3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 menyatakan bahwa dalam menerapkan KKNI di bidang kurikulum pendidikan tinggi, Direktorat Jenderal mempunyai tugas dan fungsi antara lain:

1. Memberikan masukan, konsultasi, pembimbingan/pendampingan, mendorong dan memfasilitasi terjadinya proses penerapan kkni bidang pendidikan tinggi;
2. Menyusun kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi yang mengacu pada kkni bidang pendidikan tinggi;
3. Mengevaluasi pelaksanaan kurikulum oleh program studi terhadap pencapaian jenjang kualifikasi pada kkni bidang pendidikan tinggi;
4. Mengevaluasi deskripsi yang diusulkan oleh program studi sebagai dasar penetapan standar kompetensi lulusan program studi.
5. Mengevaluasi secara berkala deskripsi capaian pembelajaran yang diusulkan oleh program studi sebagai dasar penetapan standar kompetensi lulusan program studi.

Pasal 35 ayat 2 UU Dikti 12/2012 tentang Kurikulum menyatakan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. SN DIKTI yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Peraturan tersebut merupakan landasan hukum untuk merumuskan CP, terutama ketentuan yang tercantum dalam salah satu standar yakni Standar Kompetensi Lulusan (SKL). SKL merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran.

1.3 VISI DAN MISI

1. Visi STIKES Salsabila Serang adalah :
“Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul, Berakhlak Mulia dan Berdaya Saing Global di Banten Tahun 2023”.
2. Untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan kebidanan, maka Misi STIKES Salsabila Serang adalah :
 - 1) Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran ilmu kesehatan yang berbasis kompetensi dalam upaya menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing global, dan berakhlakul karimah.
 - 2) Menjalankan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam lingkup ilmu-ilmu kesehatan yang berbasis budaya dan potensi masyarakat Serang dan sekitarnya.
 - 3) Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dalam lingkup kependidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan para stakeholder dan para pengguna dalam lingkup ilmu-ilmu kesehatan.

Visi Jurusan S1 Farmasi :

Menjadi Jurusan yang Berkualitas dalam Menghasilkan Tenaga Kefarmasian Profesional, Berjiwa Pharmapreneur, dan Berdaya Saing Global.

Misi Jurusan S1 Farmasi :

1. Melaksanakan kegiatan pendidikan berkualitas yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang profesional, berjiwa pharmapreneur, dan berdaya saing global.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang farmasi.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada Masyarakat dalam bidang kesehatan dan bidang Pharmapreneur farmasi untuk membentuk kepekaan dan tanggung jawab sosial.
4. Menyelenggarakan kerjasama kemitraan di bidang Farmasi yang saling menguntungkan.

1.4 TUJUAN PENDIDIKAN

1. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan S-1 Farmasi adalah untuk menghasilkan tenaga farmasi yang profesional pada tingkat sarjana yang mampu melaksanakan tugas dengan kompetensi sebagai berikut :

- a. Kemampuan mengenali, mengamati melakukan pendekatan dan memecahkan masalah dalam ilmu kefarmasian.
- b. Pengetahuan yang cukup untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan inovatif ilmiah dalam penelitiannya.
- c. Dasar yang cukup untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Kemampuan mengadakan, mengembangkan, menyediakan dan mengendalikan mutu sediaan farmasi serta memahami manfaat klinisnya.
- e. Kemampuan menganalisis, memeriksa kemurnian dan menetapkan kadar obat yang digunakan dalam peracikan.
- f. Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis makanan dan zat tambahan pada makanan serta bahan beracun dalam makanan.
- g. Keahlian tentang stabilitas sediaan farmasi dan persyaratan penyimpanannya. Di samping itu juga memahami cara pemberian, pelepasan zat aktif dari sediaan, absorpsi dan disposisinya serta pengaruh interaksi faktor-faktor tersebut pada kerja awal, intensitas dan lama khasiat obat.
- h. Kemampuan mengulas publikasi ilmiah, membuat ringkasan, mengartikan data dan menarik kesimpulan serta mengambil manfaat praktis dari suatu penemuan dalam hubungannya dengan penggunaan klinis sediaan farmasi.
- i. Kemampuan bertindak secara bertanggungjawab dalam lingkungan masyarakat

2. Tujuan Institusi Pendidikan

Adapun tujuan dari institusi STIKES Salsabila adalah :

- a. Mengembangkan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan kebidanan dan farmasi meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kurikulum, organisasi , dan manajemen pendidikan.
- b. Mengembangkan pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian di bidang kesehatan khususnya kebidanan dan farmasi.
- c. Mengembangkan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pelayanan kebidanan dan pelayanankefarmasian.
- d. Menjadikan institusi pendidikan sebagai pusat atau sumber informasi dalam upaya peningkatan standar mutu proses dan lulusan pendidikan.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai *stakeholder* kesehatan lainnya seperti institusi pemerintahan, swasta, dan masyarakat.

BAB II
KURIKULUM PENDIDIKAN SARJANA FARMASI
STIKES SALSABILA SERANG

2.1 KARAKTERISTIK JURUSAN

Dalam mencapai jenjang kualifikasi pendidikan di jurusan S1 Farmasi STIKes Salsabila adalah dengan menempuh satuan kredit sebanyak 152 SKS masa studi untuk program sarjana terdistribusi di tempuh dalam waktu 8 semester dan sebanyak-banyaknya 12 semester.

Kurikulum inti pendidikan Sarjana Farmasi merupakan penciri dari kompetensi utama yang berlaku secara nasional dan disepakati bersama antara penyelenggara pendidikan farmasi, organisasi profesi dan masyarakat pengguna, dengan beban dalam bentuk satuan kredit semester 40%-80% (Kepmendiknas 045/U/2002).

2.2 PROFIL LULUSAN

Profil Lulusan S1 Farmasi STIKes Salsabila merupakan tampilan kinerja sarjana farmasi sebagai:

1. Berahlak Mulia

Sarjana Farmasi mampu melaksanakan tugas sesuai dedikasi dan moral yang tinggi berdasarkan ketaqwaan kepada Tuhan YME dan diaplikasikan dalam kehidupan setiap hari, seperti berperilaku dibawah ini:

- a) Menghargai diri sendiri dan orang lain
- b) Dislipin dan bertanggungjawab
- c) Jujur dalam kegiatan sehari-hari
- d) Visioner

2. *Pharmapreneur*

Memiliki tanggung jawab pribadi, berjiwa wirausaha di bidang Farmasi dan bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya.

3. *Care Giver*

Sarjana Farmasi mampu memberikan pelayanan kefarmasian dalam kewenangannya sebagai tenaga teknis kefarmasian.

4. *Educator*

Sarjana Farmasi dituntut dapat menjadi seorang pembimbing, pendidik, penghubung bagi dan untuk pasien serta masyarakat terkait ilmu kefarmasian.

5. *Communicator* (Komunikator)

Berkomunikasi dengan pasien dan/atau masyarakat serta tenaga kesehatan dalam upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat (promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif).

6. *Leader* (Penggerak Masyarakat)

Memimpin tim/kelompok dengan komitmen tinggi dan dapat dipercaya

7. *Decision maker*

Membuat keputusan dalam menjalankan praktik kefarmasian yang dapat dirasakan manfaatnya secara langsung dan/atau tidak langsung oleh pasien dan/atau masyarakat.

8. *Manager* (Pengelola)

Merencanakan dan mengelola fasilitas pelayanan kefarmasian di bawah tanggung jawabnya sesuai pedoman/prosedur yang berlaku.

9. *Life-long learner*

Seorang Tenaga Teknis Kefarmasian harus memiliki semangat belajar sepanjang waktu karena informasi dan ilmu farmasi terus berkembang pesat dari waktu ke waktu.

10. *Scientific comprehension and research abilities*

Memiliki pemahaman ilmiah dan kompetensi serta komitmen untuk melakukan penelitian yang relevan dengan masalah kefarmasian.

2.3 STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (CAPAIAN PEMBELAJARAN)

Capaian Pembelajaran Sikap (SNDIKTI)	
No.	
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat,

	berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
4	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
5	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
6	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
7	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
8	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum (SNDIKTI)	
No.	
1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku;
2	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;
3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan nya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
5	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;
6	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; dan
7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang

	berada di bawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

**STANDAR MUATAN KURIKULUM INTI PENDIDIKAN SARJANA
FARMASI**

NO	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN PENDIDIKAN SARJANA FARMASI	MUATAN KURIKULUM PENDIDIKAN SARJANA FARMASI
1.	<p>Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya:</p> <p>1.1 Mampu menjelaskan pedoman terapi pada penanganan penyakit-penyakit yang menjadi masalah utama di Indonesia .</p> <p>1.2 Mampu melakukan analisis kesesuaian rancangan terapi obat.</p> <p>1.3 Mampu mengidentifikasi masalah terkait penggunaan obat dan solusinya.</p>	<p>1. Patofisiologi</p> <p>2. Farmakologi</p> <p>3. Biofarmasetika</p> <p>4. Farmakokinetika</p> <p>5. Farmakoterapi</p> <p>6. Farmasi Klinis</p> <p>7. Interaksi Obat</p> <p>8. Farmakoekonomi</p>
2.	<p>Mampu melakukan pelayanan sediaan farmasi sesuai prosedur:</p> <p>2.1 Mampu melakukan review resep dan analisis kesesuaian rancangan terapi obat dalam resep.</p> <p>2.2 Mampu menjelaskan pilihan terapi obat dalam pelayanan swamedikasi.</p> <p>2.3 Mampu menyiapkan sediaan farmasi pada pelayanan resep dan/atau pelayanan swamedikasi.</p> <p>2.4 Mampu memberikan informasi tentang</p>	<p>1. Farmasi Komunitas</p> <p>2. Ilmu Resep</p> <p>3. Pengantar Kefarmasian</p> <p>4. Farmasi rumah sakit</p>

	<p>obat dan pengobatan kepada pasien pada pelayanan resep dan/atau pelayanan swamedikasi.</p> <p>2.5 Mampu mengidentifikasi sediaan farmasi yang kadaluwarsa/ rusak/sub-standar.</p>	
3.	<p>Mampu menyiapkan atau meracik sediaan farmasi sesuai prosedur:</p> <p>3.1 Mampu menjelaskan ketentuan/persyaratan/pedoman terkait peracikan sediaan farmasi.</p> <p>3.2 Mampu meracik sediaan farmasi non-steril sesuai prosedur.</p> <p>3.3 Mampu melakukan pencampuran produk steril dengan teknik aseptis sesuai prosedur.</p>	<p>1. Formulasi dan Teknologi sediaan cair</p> <p>2. Formulasi dan Teknologi sediaan cair</p> <p>3. Formulasi dan Teknologi sediaan steril</p> <p>4. Farmasetika Dasar</p>
4.	<p>Mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam perancangan, pembuatan, dan penjaminan mutu sediaan farmasi:</p> <p>4.1 Mampu merancang formulasi sediaan farmasi.</p> <p>4.2 Mampu memilih wadah, kemasan, dan cara penyimpanan sediaan farmasi.</p> <p>4.3 Mampu menjelaskan prinsip-prinsip penjaminan mutu sediaan farmasi.</p> <p>4.4 Mampu membuat sediaan farmasi sesuai prinsip-prinsip penjaminan mutu.</p> <p>4.5 Mampu mengevaluasi mutu sediaan farmasi.</p>	<p>1. Farmasi Fisika</p> <p>2. Kimia Farmasi Analisis kualitatif dan Kuantitatif</p> <p>3. Kimia Analisis instrumental</p> <p>4. Teknologi Farmasi</p>
5.	<p>Mampu mencari, menyiapkan, dan memberikan informasi tentang obat dan pengobatan:</p> <p>5.1 Mampu mencari, mengevaluasi dan menyiapkan informasi.</p>	<p>1. Teknologi Informasi Kesehatan</p>

	<p>5.2 Mampu memberikan informasi tentang sediaan farmasi.</p> <p>5.3 Mampu melakukan promosi penggunaan obat yang rasional & hidup sehat.</p>	
6.	<p>Mampu berkomunikasi dan membangun hubungan interpersonal:</p> <p>6.1 Mampu menjelaskan prinsip-prinsip komunikasi efektif.</p> <p>6.2 Mampu bekerja dalam tim.</p> <p>6.3 Mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan/kultur budaya yang beragam</p>	<p>1. General English</p> <p>2. Bahasa Indonesia</p>
7.	<p>Mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen:</p> <p>7.1 Mampu mengelola tugas-tugas mandiri dan tugas-tugas kelompok/tim.</p> <p>7.2 Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi dan data.</p> <p>7.3 Mampu bertanggung-jawab atas tugas/kegiatan mandiri dan/atau tim.</p>	<p>1. Manajemen Farmasi</p> <p>2. Kewirausahaan</p>
8.	<p>Mampu bertindak secara bertanggung-jawab sesuai ketentuan perundang-undangan dan etik kefarmasian:</p> <p>8.1 Mampu menjelaskan ketentuan perundang-undangan dan penerapannya dalam bidang farmasi.</p> <p>8.2 Mampu menjelaskan prinsip-prinsip etik dan penerapannya dalam bidang farmasi</p> <p>8.3 Mampu bersikap/berperilaku sesuai ketentuan perundangundangan, norma, dan etik dalam kehidupan bernasyarakat.</p>	<p>1. Etika dan Perundang-undangan Farmasi</p> <p>2. Etika Kepribadian</p> <p>3. Pendidikan Berahlak mulia</p>
9.	<p>Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan</p>	<p>1. Matematika</p> <p>2. Fisika Dasar</p>

<p>pengembangan diri:</p> <p>9.1 Menunjukkan penguasaan konsep teoritis tentang obat, tubuh manusia, dan mekanisme kerja obat.</p> <p>9.2 Mampu menjelaskan hubungan antara struktur kimia, karakteristik fisiko-kimia, dan mekanisme kerja obat.</p> <p>9.3 Menunjukkan penguasaan konsep teoritis perjalanan obat dalam tubuh serta hubungannya dengan sifat fisikokimia obat.</p> <p>9.4 Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter fisika, kimia, dan fisiko-kimia sediaan farmasi.</p> <p>9.5 Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter biologis sediaan farmasi.</p> <p>9.6 Mampu menerapkan konsep kimia organik, kimia fisika, dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam dan/atau sintesis.</p> <p>9.7 Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian.</p> <p>9.8 Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.</p>	<p>3. Kimia Dasar</p> <p>4. Kimia Fisika</p> <p>5. Biologi sel</p> <p>6. Anatomi & fisiologi manusia</p> <p>7. Biokimia</p> <p>8. Mikrobiologi Farmasi</p> <p>9. Imunologi dan Serologi</p> <p>10. Anatomi dan Fisiologi Tumbuhan</p> <p>11. Morfologi dan Sistematika Tumbuhan</p> <p>12. Farmakognosi</p> <p>13. Fitokimia</p> <p>14. Bioteknologi farmasi</p> <p>15. Farmakologi-Toksikologi</p> <p>16. Kimia medisinal</p> <p>17. Farmasi fisika</p> <p>18. Metodologi penelitian & Statistik</p> <p>19. Pengantar Tata Tulis Karya Ilmiah</p>
---	--

Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran
<p>Berahlak Mulia :Sarjana Farmasi mampu melaksanakan tugas sesuai dedikasi dan moral yang tinggi berdasarkan ketaqwaan kepada Tuhan YME dan diaplikasikan dalam kehidupan setiap hari.</p>	<p>Keterampilan Khusus:</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengamalkan nilai nilai agama yang menyelaraskan penguasaan dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni 2. Taat menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari hari dan dalam memberikan layanan 3. Memiliki etika moral dalam kehidupan pribadi, keluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan ajaran agama.
	<p>Pengetahuan :</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan mengenai Filsafat Ketuhanan, Hakikat, martabat dan tanggung jawab manusia, memahami Agama sebagai Moral, akhlak mulia dalam kehidupan 2. Memiliki pengetahuan mengenai kewajiban menuntut dan mengamalkan Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni 3. Memiliki pengetahuan mengena Kerukunan antar umat beragama, Memahami peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera 4. Memiliki pengetahuan mengenai budaya akademik dan etos kerja, sikap terbuka dan adil, Memahami peranan agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa, dan pandangan agama agama diIndonesia terhadap tindakan tindakan praktik kebidanan.
<p><i>Pharmapreneur</i></p>	<p>Keterampilan Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu bertindak secara bertanggungjawab

	<p>sesuai ketentuan perundang-undangan dan etik kefarmasian.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Berjiwa entrepreneur. 3. Mampu bertanggung-jawab atas tugas mandiri dan/atau kelompok. 4. Mampu merancang formulasi sediaan obat. 5. Mampu mempertimbangkan persyaratan pembuatan sediaan obat. 6. Mampu membuat sediaan obat sesuai prinsip penjaminan mutu.
	<p>Pengetahuan :</p>
	<p>Mampu bertindak secara bertanggungjawab sesuai ketentuan perundang-undangan, norma dan etik kefarmasian.</p>
<p><i>Care giver</i></p>	<p>Keterampilan Khusus:</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan skrining resep. 2. Mampu menjelaskan pilihan terapi obat dalam pelayanan swamedikasi. 3. Mampu menyiapkan sediaan obat steril dan non-steril. 4. Mampu melakukan pencampuran sediaan steril. 5. Mampu memastikan obat memenuhi persyaratan mutu. 6. Mampu menyerahkan sediaan farmasi kepada pasien. 7. Mampu mencari, menyiapkan, dan memberikan informasi tentang obat dan pengobatan.
	<p>Pengetahuan :</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan tentang resep 2. Mengetahui materi farmakologi dan farmakoterapi 3. Mengetahui cara penanganan sediaan obat steril

	<p>dan non steril.</p> <p>4. Mengetahui pemastian mutu sediaan farmasi</p>
<i>Educator</i>	Keterampilan Khusus :
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi masalah kesehatan masyarakat. 2. Mampu mencari, mengevaluasi dan menyiapkan informasi obat. 3. Mampu memberikan informasi tentang obat dan pengobatan. 4. Mampu melakukan promosi penggunaan obat yang rasional.
	Pengetahuan :
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan tentang tata laksana pengobatan terhadap penyakit. 2. Memiliki pengetahuan tentang informasi obat
<i>Communicator</i> (Komunikator)	Keterampilan Khusus :
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan prinsip-prinsip komunikasi efektif. 2. Mampu bekerja dalam tim. 3. Mampu berkomunikasi dan membangun hubungan interpersonal.
	Pengetahuan :
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami prinsip komunikasi efektif 2. Memiliki sikap adaptif dalam lingkungan/kultur budaya yang beragam.
<i>Leader</i> (Penggerak Masyarakat)	Keterampilan Khusus :
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengelola tugas mandiri dan/atau tugas kelompok. 2. Mampu mengambil keputusan berdasarkan informasi dan/atau data.
	Pengetahuan :
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menggerakkan masyarakat dengan memaksimalkan sumber daya yang ada.

<i>Decision maker</i>	Keterampilan Khusus :
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pertimbangan pemilihan obat. 2. Menganalisis kesesuaian rancangan terapi obat. 3. Mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya.
	Pengetahuan :
	Mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian.
<i>Manager (Pengelola)</i>	Keterampilan Khusus :
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengevaluasi mutu sediaan obat. 2. Mampu mendistribusikan obat disertai penjaminan mutu sediaan. 3. Mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen.
	Pengetahuan :
	Mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian.
<i>Life-long learner</i>	Keterampilan Khusus :
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan diri secara berkelanjutan. 2. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang farmasi. 3. Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan pengembangan diri.
	Pengetahuan :
	Mampu meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.
<i>Scientific comprehension and research abilities</i>	Keterampilan Khusus :
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan konsep obat, tubuh manusia, dan mekanisme kerja obat. 2. Mampu menjelaskan hubungan antara struktur senyawa bahan aktif dengan

	<p>Aktivitasnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu menjelaskan konsep pengembangan obat dari bahan alam dan/atau sintesis. 4. Mampu menjelaskan konsep perjalanan obat dalam tubuh. 5. Mampu melakukan analisis parameter fisika, kimia, fisiko-kimia, dan biologis bahan obat dan/atau produk obat. 6. Mampu menerapkan ilmu dan teknologi dalam riset kefarmasian.
	<p>Pengetahuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis tentang obat dan aktivitas biologis yang dihasilkannya. 2. Mampu mengetahui konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis fenomena fisika, fisikokimia, dan biologi. 3. Mampu mengetahui konsep teoritis berbagai bidang ilmu kefarmasian dalam melakukan riset bidang kefarmasian.

Sementara itu untuk penjabaran capaian pembelajaran khusus lulusan S1-Farmasi STIKes Salsabila Serang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mampu mengidentifikasi masalah-masalah terkait obat dan alternatif solusinya berlandaskan prinsip-prinsip ilmiah untuk mengoptimalkan terapi.
2. Mampu melakukan pelayanan sediaan obat, obat tradisional, dan alat kesehatan sesuai prosedur operasional standar yang berlaku.
3. Mampu menyiapkan dan/atau meracik sediaan obat (steril/nonsteril) serta memilih kemasan yang tepat untuk tujuan keamanan, efektivitas, stabilitas, dan mutu sediaan.
4. Mampu menyediakan dan mendiseminasikan informasi terkait obat dan pengobatan sebagai bagian dari upaya kesehatan promotif dan preventif.

5. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu-ilmu dasar kefarmasian yang menjadi landasan penguasaan ilmu kefarmasian.
6. Mampu menguasai berbagai konsep teoritis tentang obat, kinetika dan mekanisme kerja obat, serta hubungannya dengan fisikokimia obat dan aktivitas biologis yang dihasilkannya.
7. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis fenomena fisika, fisikokimia, dan biologi.
8. Mampu mengidentifikasi sumber informasi, menggali, menganalisis, menyusun dan mendiseminasikan informasi terkait obat dan sediaan farmasi lainnya.
9. Mampu menerapkan konsep teoritis berbagai bidang ilmu kefarmasian dalam melakukan riset bidang kefarmasian.
10. Mampu berkontribusi dalam upaya pencarian dan/atau pengembangan bahan obat.
11. Mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam perancangan dan/atau pengembangan sediaan obat dan obat tradisional yang aman, efektif, stabil, dan bermutu.
12. Mampu membangun interpersonal dan bekerjasama dengan berbagai pihak.
13. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, serta mampu bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja tim.
14. Mampu bertindak secara bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, norma dan kode etik kefarmasian.
15. Mampu beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis dan budaya yang beragam.
16. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan diri belajar sepanjang hayat.

2.4 TAHAPAN PENDIDIKAN

1. Pendidikan tahap I

Pada Pendidikan tahap I menguasai ilmu-ilmu dasar dan keterampilan dasar yang melandasi praktik dan pada akhir tahun pertama yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat sesuai dengan perkembangan IPTEK.

2. Pendidikan tahap II

Pada pendidikan tahap II difokuskan pada penguasaan mengembangkan kajian ilmiah yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dalam bidang formulasi dan pemanfaatan bahan alam khususnya yang berasal dari kelautan sebagai obat.

3. Pendidikan tahap III

Pada pendidikan tahap III difokuskan pada penyelenggaraan kegiatan pelayanan secara produktif berkesinambungan kepada masyarakat tentang pemanfaatan bahan alam sebagai obat serta membantu masyarakat dalam penanggulangan penggunaan obat yang salah dan berbahaya.

4. Pendidikan tahap IV

Pada pendidikan tahap III difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang berjiwa Pharmapreneur dan mampu mengaplikasikan dan melakukan pengembangan diri dalam penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat.

2.5 STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH PERSEMESTER

Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di Farmasi STIKes Salsabila melalui Sistem Kredit Semester (SKS). Sistem kredit adalah suatu cara penyelenggaraan program pendidikan tinggi yang menggunakan sistem kredit semester sebagai cara menyatakan beban studi mahasiswa, beban tugas tenaga akademik dan beban penyelenggaraan program.

Semester merupakan satuan waktu terkecil yang digunakan untuk menyatakan lamanya program dalam suatu jenjang pendidikan. Satu semester setara dengan kegiatan pembelajaran yang terdiri atas 16 sampai 18 minggu efektif, dengan diikuti evaluasi pada akhir semester.

1. Tahun Akademik

Pada umumnya tahun akademik dimulai setelah secara resmi mahasiswa diterima. Tiap-tiap semester berlangsung sekitar 16 s.d. 18 minggu, kuliah diberikan pagi dan atau sore menurut jadwal yang telah ditetapkan.

2. Masa Studi

Beban studi kumulatif dalam menyelesaikan tahap program pendidikan profesi untuk memperoleh sebutan Sjana Farmasi 154 SKS dengan lama studi minimal 8 (delapan) semester dan maksimal lama studi 12 semester.

3. Jenis mata kuliah dikelompokkan sesuai dengan Kepmendiknas nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, Yaitu :

1. Kelompok mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) yang merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur berkepribadian mantap dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
2. Kelompok mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu.
3. Kelompok mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai.
4. Kelompok mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) adalah kelompok bahan kajian pelajaran yang bertujuan untuk membuat sikap dan perilaku yang diperuntukkan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai.
5. Kelompok mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang

untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dan berkarya.

Muatan materi wajib untuk jenjang pendidikan sarjana adalah pendidikan Pancasila, pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, dan bahasa.

Sedangkan muatan materi kurikulum inti secara keseluruhan mencakup:

1. Prinsip-prinsip metode ilmiah: filsafat ilmu, metodologi penelitian, statistik/biostatistik, berpikir kritis, penelusuran informasi.
2. Muatan materi ilmu dasar: matematika, fisika, kimia umum, kimia organik, kimia fisika, kimia analisis.
3. Muatan materi ilmu dasar biomedik (*basic biomedical sciences*): anatomi dan fisiologi, patologi/patofisiologi, mikrobiologi, imunologi, biokimia, biologi molekular.
4. Muatan materi ilmu kefarmasian (*pharmaceutical sciences*): kimia medisinal, farmakologi, farmakognosi & obat-obat alternatif, fitokimia, bioteknologi, analisis sediaan farmasi, farmasi fisika, biofarmasi, farmakokinetik, toksikologi, formulasi dan teknologi sediaan farmasi.
5. Muatan materi farmasi klinik: farmakoterapi, farmakologi klinik, farmakokinetik klinik, farmasi klinik, *evidence-base medicine*, *drug related problem* (DRP), farmacovigilance.
6. Muatan materi farmasi komunitas/sosial/administratif: dispensing, compounding, farmasi komunitas (*pharmacy practice*), farmakoekonomi, farmakoepidemiologi, farmasi sosial, undang-undang dan etik kefarmasian, teknik komunikasi, manajemen, akuntansi.
7. Muatan materi farmasi industri (*industrial pharmacy*).

Pembagian Mata Kuliah Menurut Kelompok Mata Kuliah.

NO	MATA KULIAH	SKS	T	P	PK
Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)					
FM8201001	Pendidikan Agama	2	2		
FM8201002	Pancasila	2	2		
FM8201003	Kewarganegaraan	2	2		
FM8201004	Bahasa Indonesia	2	2		
FM8201005	Pharmapreneur II	2	2		
PFM8201005	Praktikum Pharmapreneur II	1		1	
FM8201006	Pendidikan berahlak Mulia I dan II	2	2		
PFM8201006	Praktikum pendidikan berahlak Mulia I dan II	2		2	
Kelompok Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)					
Ilmu Sains Farmasi					
FM8201007	Kimia Dasar I	2	2		
PFM8201007	Praktikum Kimia Dasar I	1		1	
FM8201008	Biologi Sel	2	2		
FM8201009	Pengantar Kefarmasian	2	2		
FM8201010	Fisika Dasar	2	2		
PFM8201010	Praktikum Fisika Dasar	1		1	
FM8201011	Matematika	2	2		
FM8201012	Morfologi dan Sistematika Tumbuhan	1	1		
PFM8201012	Praktikum Morfologi dan Sistematika Tumbuhan	1		1	
FM8201013	Kimia Analisis Kualitatif	2	2		
PFM8201013	Praktikum Kimia Analisis Kualitatif	1		1	
FM8201014	Anatomi Fisiologi Manusia	1	1		
PFM8201014	Praktik Anatomi Fisiologi Manusia	1		1	
FM8201015	Kimia Dasar II	2	2		
PFM8201015	Praktikum Kimia Dasar II	1		1	
FM8201016	Farmasetika Dasar	2	2		
PFM8201016	Praktikum Farmasetika Dasar	1		1	
FM8201017	Farmasi Fisika	2	2		
PFM8201017	Praktikum Farmasi Fisika	1		1	
FM8201018	Anatomi Fisiologi Tumbuhan	1	1		
PFM8201018	Praktikum Anatomi Fisiologi Tumbuhan	1		1	
FM8201019	Farmakognosi	2	2		
PFM8201019	Praktik Farmakognosi	1		1	
FM8201020	Kimia Analisis Kuantitatif	2	2		
PFM8201020	Praktik Kimia Analisis	1		1	

	Kuantitatif				
FM8201021	Farmakologi	2	2		
PFM8201021	Praktikum Farmakologi	1		1	
FM8201022	Patofisiologi	2	2		
FM8201023	Mikrobiologi Farmasi	2	2		
PFM8201023	Praktikum Mikrobiologi Farmasi	1		1	
FM8201024	Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair dan Semi Padat	2	2		
PFM8201024	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair dan Semi Padat	1		1	
FM8201025	Farmakologi Toksikologi	2	2		
PFM8201025	Praktikum Farmakologi Toksikologi	1		1	
FM8201026	Imunologi dan Serologi	2	2		
FM8201027	Biokimia Farmasi	2	2		
PFM8201027	Praktikum Biokimia Farmasi	1		1	
FM8201028	Kimia Organik	2	2		
PFM8201028	Praktikum Kimia Organik	1		1	
FM8201029	Farmakokinetika	2	2		
FM8201030	Statistika Farmasi	2	2		
FM8201031	Fitokimia	2	2		
FM8201032	Teknologi Bahan Alam	2	2		
PFM8201032	Praktikum Teknologi Bahan Alam	1		1	
FM8201033	Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid	2	2		
PFM8201033	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid	1		1	
FM8201034	Kimia Fisika	2	2		
PFM8201034	Praktikum Kimia Fisika	1		1	
FM8201035	Farmakoekonomi	2	2		
FM8201036	Teknologi Farmasi	2	2		
FM8201037	Farmakoterapi	2	2		
FM8201038	Kimia Medisinal	2	2		
FM8201039	Farmasi Rumah Sakit	2	2		
FM8201040	Kimia Analisis Instrumental	1	1		
PFM8201040	Praktikum Kimia Analisis Instrumental	1		1	
FM8201041	Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	2	2		
PFM8201041	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	1		1	
FM8201042	Biofarmasetika	1	1		
PFM8201042	Praktikum Biofarmasetika	1		1	
FM8201043	Bioteknologi Farmasi	1	1		

PFM8201043	Praktikum Bioteknologi Farmasi	1		1	
FM8201057	Interaksi Obat	2	2		
Kelompok Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)					
FM8201044	Pegantar Tata Tulis Karya Ilmiah	1	1		
PFM8201044	Praktikum Pengantar Tata Tulis Karya Ilmiah	1		1	
FM8201045	General English	1	1		
PFM8201045	Praktikum General English	1		1	
FM8201046	Manajemen Farmasi	2	2		
FM8201047	Teknologi Informasi Kesehatan	2	2		
FM8201048	Metodologi Penelitian	2	2		
FM8201049	Etika dan Perundang-undangan Farmasi	2	2		
Kelompok Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)					
FM8201050	Ilmu Resep	2	2		
PFM8201050	Praktikum Ilmu Resep	1		1	
FM8201051	Farmasi Komunitas	2	2		
PFM8201051	Praktikum Farmasi Komunitas	1		1	
FM8201052	Farmasi Klinik	2	2		
PFM8201052	Praktikum Farmasi Klinik	1		1	
FM8201053	Skripsi /TA I (Proposal)	2			2
FM8201054	Skripsi/TA II	6			6
FM8201055	Pharmapreneur II	2	2		
PFM8201055	Praktikum Pharmapreneur	1		1	
Kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)					
FM8201056	PKL/Magang	4			4
JUMLAH		154	106	36	12

Disamping mata kuliah inti, Program Studi juga menyediakan mata kuliah pilihan yang wajib diambil minimal 8 SKS dari 14 SKS yang disediakan dengan daftar mata kuliah tercantum dalam tabel di bawah ini:

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KONSENTRASI
1	FM8201058	Toksikologi Klinik	2	Farmasi Klinis
2	FM8201059	Keselamatan Pasien (Patient Safety)	2	Farmasi Klinis
3	FM8201060	Farmasi Rumah Sakit	2	Farmasi Klinis
4	FM8201062	Uji Klinik dan Good	2	Farmasi Klinis

		Clinical Practice		
5	FM8201063	Swamedikasi	2	Farmasi Komunitas
6	FM8201064	Manajemen Perapotekan	2	Farmasi Komunitas
7	FM8201065	Farmasi Lingkungan	2	Farmasi Sosial
8	FM8201066	Farmakoepidemiologi	2	Farmasi Sosial
9	FM8201068	Bahan Alam Non Tumbuhan	2	Industri Herbal
10	FM8201069	Fitoterapi	2	Industri Herbal
11	FM8201070	Analisis Jamu	2	Industri Herbal
12	FM8201071	Bahan Alam Bahari	2	Industri Herbal
13	FM8201072	Kosmetika	2	Industri Kosmetik
14	FM8201073	Zat Warna Alami dan Aromatherapi	2	Industri Kosmetik
15	FM8201074	Sintesis Obat	2	Industri Obat
16	FM8201075	Pengembangan dan Validasi metode Analisis	2	Industri Obat
17	FM8201076	Elusidasi Struktur	2	Industri Obat
18	FM8201077	Manajemen Suplai Obat	2	Manajemen Farmasi

Dengan demikian maka jumlah total SKS yang harus diampu seorang mahasiswa Program Studi Farmasi (S1) STIKes Salsabila Serang adalah 154SKS yang didistribusikan dalam 8 semester.

Adapun distribusi mata kuliah per semester dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

1. Tahun ke- I

Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	M/K
1	FM8201001	Pendidikan Agama	2	2		
2	FM8201002	Pancasila	2	2		
3	FM8201003	Kewarganegaraan	2	2		
4	FM8201004	Bahasa Indonesia	2	2		
5	FM8201007	Kimia Dasar I	2	2		
6	PFM8201007	Praktikum Kimia Dasar I	1		1	
7	FM8201008	Biologi Sel	2	2		
8	FM8201009	Pengantar Kefarmasian	2	2		
9	FM8201010	Fisika Dasar	2	2		
10	PFM8201010	Praktikum Fisika Dasar	1		1	

11	FM8201011	Matematika	2	2		
12	FM8201012	Morfologi dan Sistematika Tumbuhan	1	1		
13	PFM8201012	Praktikum Morfologi dan Sistematika Tumbuhan	1		1	
14	FM8201044	Pegantar Tata Tulis Karya Ilmiah	1	1		
15	PFM8201044	Praktikum Pegantar Tata Tulis Karya Ilmiah	1		1	
	Jumlah		24	20	4	

Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	M/K
1	FM8201045	General English	1	1		
2	PFM8201045	Praktikum General English	1		1	
3	FM8201013	Kimia Farmasi Analisis Kualitatif	2	2		
4	PFM8201013	Praktikum Kimia Farmasi Analisis Kualitatif	1		1	
5	FM8201014	Anatomi Fisiologi Manusia	1	1		
6	PFM8201014	Praktikum Anatomi Fisiologi Manusia	1		1	
7	FM8201015	Kimia Dasar II	2	2		
8	PFM8201015	Praktikum Kimia Dasar II	1		1	
9	FM8201016	Farmasetika Dasar	2	2		
10	PFM8201016	Praktikum Farmasetika Dasar	1		1	
11	FM8201017	Farmasi Fisika	2	2		
12	PFM8201017	Praktikum Farmasi Fisika	1		1	
13	FM8201018	Anatomi Fisiologi Tumbuhan	1	1		
14	PFM8201018	Praktikum Anatomi Fisiologi Tumbuhan	1		1	
15	FM8201019	Farmakognosi	2	2		
16	PFM8201019	Praktikum Farmakognosi	1		1	
	Jumlah		21	13	8	

Semester III

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	M/K
1	FM8201020	Kimia Farmasi Analisis Kuantitatif	2	2		
2	PFM8201020	Praktikum Kimia Farmasi Analisis Kuantitatif	1		1	
3	FM8201021	Farmakologi	2	2		
4	PFM8201021	Praktikum Farmakologi	1		1	
5	FM8201022	Patofisiologi	2	2		
6	FM8201023	Mikrobiologi Farmasi	2	2		
7	PFM8201023	Praktikum Mikrobiologi Farmasi	1		1	
8	FM8201046	Manajemen Farmasi	2	2		
9	FM8201047	Teknologi Informasi Kesehatan	2	2		
10	FM8201024	Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair dan Semi Padat	2	2		
11	PFM8201024	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair dan Semi Padat	1		1	
12	FM8201050	Ilmu Resep	2	2		
13	PFM8201050	Praktikum Ilmu Resep	1		1	
	Jumlah		21	16	5	

Semester IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	M/K
1	FM8201025	Farmakologi Toksikologi	2	2		
2	PFM8201025	Praktikum Farmakologi Toksikologi	1		1	
3	FM8201026	Imunologi dan Serologi	2	2		
4	FM8201027	Biokimia Farmasi	2	2		
5	PFM8201027	Praktikum Biokimia Farmasi	1		1	
6	FM8201028	Kimia Organik	2	2		
7	PFM8201028	Praktikum Kimia Organik	1		1	
8	FM8201029	Farmakokinetika	2	2		
9	FM8201030	Statistika Farmasi	2	2		
10	FM8201031	Fitokimia	2	2		
11	PFM8201031	Praktikum Fitokimia	1		1	
12	FM8201006a	Pendidikan Berahlak Mulia I	1	1		
13	PFM8201006a	Praktikum Pendidikan Berahlak Mulia I	1		1	
	Jumlah		20	15	5	

Semester V

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	M/K
1	FM8201051	Farmasi Komunitas	2	2		
2	PFM8201051	Praktikum Farmasi Komunitas	1		1	
3	FM8201032	Teknologi Bahan Alam	2	2		
4	PFM8201032	Praktikum Teknologi Bahan Alam	1		1	
5	FM8201033	Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid	2	2		
6	PFM8201033	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Solid	1		1	
7	FM8201034	Kimia Fisika	2	2		
8	PFM8201034	Praktikum Kimia Fisika	1		1	
9	FM8201035	Farmakoekonomi	2	2		
10	FM8201036	Teknologi Farmasi	2	2		
11	FM8201037	Farmakoterapi	2	2		
12	FM8201038	Kimia Medisinal	2	2		
13	FM8201006b	Pendidikan Berahlak Mulia II	1	1		
14	PFM8201006b	Praktikum Pendidikan Berahlak Mulia II	1		1	
	Jumlah		22	17	5	

Semester VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	M/K
1	FM8201039	Farmasi Rumah sakit	2	2		
2	FM8201040	Kimia Analisis Instrumental	1	1		
3	PFM8201040	Praktikum Kimia Analisis Instrumental	1		1	
4	FM8201052	Farmasi Klinik	2	2		
5	PFM8201052	Praktikum Farmasi Klinik	1		1	
6	FM8201057	Interaksi Obat	2	2		
7	FM8201041	Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	2	2		
8	PFM8201041	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	1		1	
9	FM8201048	Metodologi Penelitian	2	2		
10	FM8201005	Pharmapreneur I	2	2		
11	PFM8201005	Praktikum Pharmapreneur I	1		1	
12		MK Pilihan 1	2	2		
13		MK Pilihan 2	2	2		
	Jumlah		21	17	4	

Semester VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	M/K
1	FM8201056	PKL/Magang	4			4
2	FM8201053	Skripsi /TA I (Proposal)	2			2
3	FM8201042	Biofarmasetika	1	1		
4	PFM8201042	Praktikum Biofarmasetika	1		1	
5	FM8201043	Bioteknologi Farmasi	1	1		
6	PFM8201043	Praktikum Bioteknologi Farmasi	1		1	
7	FM8201049	Etika dan Perundang-undangan Farmasi	2	2		
8	FM8201055	Pharmapreneur II	2	2		
9	PFM8201055	Praktikum Pharmapreneur II	1		1	
10		MK Pilihan 3	2	2		
11		MK Pilihan 4	2	2		
	Jumlah		19	10	3	6

Semester VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	M/K
1	FM8201054	Skripsi/TA II	6			6
	Jumlah		6	0	0	6

BAB III

IMPLEMENTASI KURIKULUM

3.1 BEBAN DAN MASA STUDI

Pendidikan S-1 Farmasi di selenggarakan dengan beban studi 154 SKS dengan beban normal belajar mahasiswa adalah 8 jam perhari (48 jam/minggu setara dengan 19 SKS/semester) sampai 9 jam perhari (54 jam/minggu setara dengan 20 SKS/semester) dan ditempuh dalam masa studi 12 semester. (pasal 17, *permendikbud no 49 tahun 2014*).

Mata Kuliah Wajib : 8 SKS

Mata kuliah Program S1 Farmasi : 138 SKS

Mata kuliah pilihan : 8 SKS

Mata kuliah Program studi S1 Farmasi diselenggarakan maksimal selama 12 semester. Proses pelaksanaan SKS mata kuliah ini dikembangkan sesuai dengan Permendikbud No 49 tahun 2014 mengenai standar pendidikan tinggi yaitu:

1. Kegiatan Kuliah, Responsi dan Tutorial, terdiri dari:
 - Kegiatan tatap muka, 50 menit
 - Terstruktur 60 menit
 - Kegiatan mandiri 60 menit
2. Kegiatan Seminar
 - Kegiatan tatap muka 100 menit
 - Kegiatan mandiri 70 menit
3. Kegiatan Praktikum/ Penelitian
 - Kegiatan di laboratorium 170 menit
 - Kegiatan praktikum laboratorium dijabarkan sebagai berikut:
 - Kegiatan tatap muka 100 menit
 - Kegiatan mandiri 70 menit
 - Kegiatan Praktik Klinik dijabarkan sebagai berikut:
 - Kegiatan praktik klinik 170 menit

3.2 KALENDER AKADEMIK

Kalender Akademik merupakan rencana kegiatan pembelajaran selama 1 (satu) tahun yang terdiri dari:

Semester I

No.	Kegiatan
1	Registrasi
2	Pengisian KRS (PA1)
3	P2KK
4	Teori/LK
5	Bimbingan PA 2
6	UTS Tulis/ Praktek
7	Teori/LK
8	Bimbingan PA 3
9	UAS Tulis/Praktek
10	Her/Pengolahan nilai
11	Yudisium/ Pembagian KHS (PA 4)

Semester II

No.	Kegiatan
1	Registrasi
2	Pengisian KRS (PA1)
3	Teori/LK
4	Bimbingan PA 2
5	UTS Tulis/ Praktek
6	Teori/LK
7	Bimbingan PA 3
8	UAS Tulis/Praktek
9	Her/Pengolahan nilai
10	Yudisium/ Pembagian KHS (PA 4)

Semester III- VII

No.	Kegiatan
1	Registrasi
2	Pengisian KRS (PA1)
3	Teori/LK
4	Bimbingan PA 2
5	UTS Tulis/ Praktek
6	Teori/LK
7	Bimbingan PA 3
8	UAS Tulis/Praktek
9	Her/Pengolahan nilai
10	Yudisium/ Pembagian KHS (PA 4)

Semester VIII

No.	Kegiatan
1	Registrasi
2	Pengisian KRS (PA1)
3	Penyusunan Tugas Akhir
4	Praktek Lapangan
5	Her/Pengolahan nilai
6	Prayudisium
7	Yudisium/ Pembagian KHS (PA 4)
8	Wisuda

Jumlah minggu efektif antara 16 – 18 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal, termasuk 2 sampai 3 minggu kegiatan penilaian.

3.3 PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Penyelenggaraan Pendidikan S1 Farmasi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Pada kegiatan Proses Belajar Mengajar meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan pembelajaran (monitor dan evaluasi).

1. Perencanaan Proses Pembelajaran

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 49 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan tinggi, pasal 1 menyatakan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan pasal 12 SN DIKTI no 49 tahun 2014, RPS berisi:

- 1) Nama Program studi, nama dan kode mata kuliah, sks, nama dosen pengampu
- 2) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
- 3) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
- 4) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
- 5) Metode pembelajaran
- 6) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
- 7) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
- 8) Kriteria, indikator dan bobot penilaian
- 9) Daftar referensi yang digunakan

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran:

A. Metode Pembelajaran

Dalam upaya pencapaian capaian pembelajaran (*learning outcomes*) atau standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan, maka metode pembelajaran yang akan diadopsi dan diaplikasikan di setiap Program Studi merupakan kombinasi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student-Centered Learning*) dan sistem pembelajaran konvensional. Beberapa metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa yang akan diterapkan oleh Program Studi antara lain:

a. *Small Group Discussion*

Metode ini dilakukan dengan membentuk kelompok-kelompok mahasiswa yang terdiri dari 10-15 orang mahasiswa per kelompok. Dosen sudah dipersiapkan untuk membuat modul diskusi dan aturan diskusi. Jika kelas terdiri dari 40 orang, maka Program Studi membaginya menjadi 3-4 kelompok kecil dan menunjuk seorang tutor yang bertanggung jawab dalam pencapaian kompetensi mahasiswa pada mata kuliah tertentu. Tidak semua mata kuliah melaksanakan SGD. Dalam 1 minggu dilaksanakan 2 kali kegiatan diskusi tutorial (SGD). Penggunaan metode ini dapat melatih *softskill* mahasiswa terutama dalam kemampuan bekerja dalam tim (*teamwork*), berpikir analitis-kritis, kreativitas, serta keterampilan berkomunikasi, baik tulisan ataupun lisan.

b. *Role play & Simulation*

Metode ini dilakukan oleh mahasiswa dengan cara mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya atau mempraktekkan dan mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan. Dalam metode ini dosen harus mampu merancang situasi kegiatan yang mirip dengan sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi. Setelah kegiatan selesai, dosen bertanggung jawab untuk memberikan pembahasan terhadap kinerja mahasiswa. Penggunaan metode ini dapat melatih *softskill* mahasiswa terutama dalam keterampilan bekerja sesuai peran, percaya diri, sikap/etos kerja, serta pengalaman.

c. *Discovery Learning*

Metode ini menekankan mahasiswa untuk mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan. Metode ini juga disebut *inquiry learning*. Metode ini diimplementasikan dalam pemberian tugas terstruktur dalam setiap kompones sks mata

kuliah. Berdasarkan Permendikbud No. 49 tahun 2014, 1 sks pembelajaran sama dengan 50 menit kegiatan pembelajaran tatap muka, 60 menit kegiatan pemberian tugas terstruktur dan 60 menit kegiatan belajar mandiri. Dosen berperan dalam menyediakan kasus yang harus dipecahkan oleh mahasiswa, baik secara individual maupun secara kolaboratif. Setelah itu dosen harus memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa. Penggunaan metode ini dapat melatih *softskill* mahasiswa terutama dalam kemampuan berpikir kritis, kreativitas, sikap responsif, bertanggung jawab, dan berpikir sistematis.

d. *Self-Directed Learning*

Seperti diketahui bahwa 1 sks = 50 menit belajar tatap muka, 60 menit penugasan terstruktur, dan 60 menit kegiatan pembelajaran mandiri. Untuk mengisi kegiatan pembelajaran mandiri oleh mahasiswa, dosen bisa memberikan tugas membuat ringkasan atau *resume* (summary) dari suatu topik yang bersumber dari buku teks, jurnal, atau majalah/bulletin ilmiah yang lainnya. Disamping itu, bisa juga dosen memberikan tugas membaca buku teks dan kemudian pada pertemuan selanjutnya dilakukan *post-test* untuk mengevaluasi pemahaman mahasiswa. Intinya, dosen berperan sebagai fasilitator pembelajaran bagi mahasiswa dengan menyediakan instrumen evaluasi diri, tempat dijadikan konsultasi bagi mahasiswa untuk mencari berbagai sumber-sumber belajar, dan lain sebagainya. Penggunaan metode ini dapat melatih *softskill* mahasiswa terutama dalam kemandirian, bertanggung jawab, etos kerja dan disiplin, serta kemampuan mengakses berbagai sumber informasi.

e. *Cooperative Learning*

Metode ini dilakukan mahasiswa dengan membahas dan menyimpulkan berbagai permasalahan atau tugas yang diberikan

dosen secara berkelompok. Dalam metode ini, dosen merancang dan memonitor proses belajar yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa. Selain itu, tugas dosen adalah menyiapkan suatu masalah/skenario masalah/kasus sebagai salah satu bentuk tugas untuk diselesaikan mahasiswa sesuai dengan kontrak waktu yang disepakati secara berkelompok. Penggunaan metode ini dapat melatih *softskills* mahasiswa terutama dalam kemampuan bekerja sama, berpikir kritis, dan rasa percaya diri.

f. Collaborative Learning

Metode ini dilakukan mahasiswa melalui kerjasama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas. Metode ini diterapkan dosen dalam kegiatan praktikum di laboratorium, dimana sebelumnya dosen telah menyiapkan modul praktikumnya dan mahasiswa melaksanakan kegiatan praktikum secara berkelompok atau kolaboratif. Setelah selesai melaksanakan kegiatan praktikum, mahasiswa harus menyusun laporan praktikum secara kelompok dan membahas temuan-temuan permasalahan yang muncul atau ditemukan pada saat kegiatan praktikum berlangsung. Penggunaan metode ini dapat melatih *softskills* mahasiswa terutama dalam kemampuan pengambilan keputusan, bekerja sama, inovasi, kepemimpinan, manajemen waktu, negosiasi, dan manajemen konflik.

g. Contextual Instruction

Metode ini dilakukan mahasiswa dengan membahas konsep atau teori yang berkaitan dengan situasi nyata. Kegiatan mahasiswa bisa dilakukan melalui studi lapangan/*field trip/extursion learning* untuk mempelajari kesesuaian teori dengan kondisi nyata di lapangan. Dalam metode ini, dosen berperan menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari atau kerja profesional/manajerial atau *entrepreneurial*. Penggunaan metode ini dapat melatih *softskill* mahasiswa terutama dalam

kemampuan berpikir analitis, percaya diri, berpikir kritis, sensitif, dan pengalaman.

h. *Project Based Learning*

Metode ini dilakukan mahasiswa dengan mengerjakan tugas berupa proyek yang telah dirancang secara sistematis dan kemudian menunjukkan kinerja dan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya di depan forum. Metode ini diaplikasikan dalam kegiatan Magang, *Interprofessional Education*, Praktik Klinik atau Praktik Belajar Lapangan. Mahasiswa diberikan target capaian kompetensi dan kemudian baik secara individual maupun kelompok didorong untuk mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di lahan praktik. Dalam melaksanakan metode ini, dosen berperan dalam perancangan tugas proyek yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalan (*inquiry*) yang terstruktur dan kompleks. Selain itu, dosen juga berperan dalam merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan *assessment*. Penggunaan metode ini dapat melatih *softskill* mahasiswa terutama dalam kemampuan berpikir kreatif, inisiatif, tanggung jawab, dan berpikir komprehensif.

i. *Problem Based Learning and Inquiry*

Metode ini dilakukan mahasiswa dengan menggali/mencari informasi (*inquiry*) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual yang dirancang oleh dosen. Dalam metode ini, dosen berperan dalam merancang tugas untuk mahasiswa dalam mencapai kompetensi tertentu. Dosen juga berperan dalam membuat petunjuk (metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan. Penggunaan metode ini dapat melatih *softskill* mahasiswa terutama dalam kemampuan mengidentifikasi dan analisis masalah, belajar mandiri,

kerjasama, keberanian mengambil keputusan, berpikir kritis, dan bertanggungjawab.

Dengan demikian kesimpulannya metode pembelajaran yang akan diadopsi adalah metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa yang di dalamnya termasuk kegiatan kuliah di dalam kelas (*mini lecture*), seminar atau diskusi kelas, proyek, praktikum laboratorium, praktik klinik di lahan praktik, diskusi tutorial, magang, dan lain sebagainya.

B. Upaya Pengembangan Suasana Akademik dan Perilaku Kecendekiawanan

Suasana akademik bukan merupakan komponen fisik yang memiliki dimensi yang mudah diukur (*measurable*) dengan tolok ukur yang jelas. Suasana akademik yang kondusif dan berkualitas akan mampu dikenali dan dirasakan. Identifikasi dan daya upaya untuk melakukan perubahan dan perbaikan dari komponen pendukung terbentuknya suasana akademik yang kondusif dapat menghasilkan proses pembelajaran transformatif-edukatif yang berkualitas pula. Suasana akademik dapat mendorong perwujudan iklim yang kondusif bagi berlangsungnya kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, sesama mahasiswa dan sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

Untuk itu peran jurusan dalam mewujudkan suasana akademik yang kondusif adalah bersama dengan jajaran pengelola STIKes Salsabila Serang untuk merumuskan Kebijakan Perwujudan Suasana Akademik yang kondusif. Kebijakan itu antara lain ditindaklanjuti dengan:

- 1) Penyusunan berbagai Panduan dan Peraturan Akademik yang mengatur bagaimana kegiatan dalam lingkup Tridharma Perguruan Tinggi di tingkat program studi dan institusi bisa berlangsung dengan baik dan lancar (merujuk pada ketentuan BAN PT tahun 2010);

- 2) Pemberian penghargaan bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang berprestasi di tingkat lokal secara periodik dan kemudian dipromosikan untuk mengikuti Lomba Dosen Berprestasi, Mahasiswa Berprestasi, Ketua Program Studi, dan Pustakawan/Laboran/Tenaga Administrasi Berprestasi ke tingkat LLDIKTI;
- 3) Penyelenggaraan kegiatan ilmiah seperti Kuliah Tamu, Kuliah Umum (*Studium Generale*), Kuliah Pakar, Seminar Lokal, Seminar/Simposium Nasional, *International Conference*, Lomba Debat, dan lain sebagainya secara periodik, baik yang dikoordinasikan oleh insitusi, program studi, maupun oleh Badan Eksekutif Mahasiswa.
- 4) Penyediaan berbagai sarana pendukung perwujudan suasana akademik, baik di dalam lingkungan kampus atau di luar kampus seperti sarana laboratorium penelitian, media informasi, langganan jurnal ilmiah, penyediaan koleksi buku/referensi di perpustakaan, fasilitas internet, fasilitas olahraga, sarana penunjang kegiatan pengabdian masyarakat, dan lain sebagainya.
- 5) Pelaksanaan Bimbingan Akademik yang terjadwal dan terfokus serta penyediaan fasilitas Bimbingan Konseling dan Bimbingan Karir oleh psikolog atau konselor tersertifikasi secara temporer di kampus;
- 6) Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan ko dan ekstrakurikuler oleh mahasiswa yang menunjang penguasaan *softskills* mahasiswa;
- 7) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut serta dalam Asosiasi Mahasiswa untuk bidang ilmu sejenis di tingkat nasional
- 8) Pengembangan dan penyediaan Sistem Informasi Manajemen yang terpadu baik bidang akademik, kemahasiswaan, keuangan, logistik, maupun kepegawaian.

- 9) Pengembangan kerjasama institusional dengan institusi pendidikan, lahan praktik, dunia kerja dan dunia industri, pemerintah daerah, lembaga penelitian, dan lembaga lainnya dalam rangka optimalisasi penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 10) Pemberlakuan Sistem Kredit Prestasi bagi mahasiswa untuk menumbuhkan motivasi dan iklim kompetisi dalam prestasi di antara mahasiswa sebagai dasar bagi pencetakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI), disamping Ijazah dan Transkrip Akademik;

Berdasarkan kebijakan tersebut, maka setiap dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan lainnya didorong untuk senantiasa berusaha semaksimal mungkin menciptakan lingkungan sosial yang kondusif untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang produktif dan efisien. Pada akhirnya hal ini bisa memberikan lingkungan psikologis kepada mahasiswa sehingga mendukung proses pembelajaran, mengembangkan intelektualitasnya, perasaan, sikap dan nilai-nilai mahasiswa serta mampu mendorong lahirnya gagasan-gagasan yang inovatif dalam ruang lingkup keilmuannya.

Dalam upaya pengembangan perilaku kecendekiawanan, jurusan juga telah merancang berbagai program dan kegiatan yang pada intinya bertujuan agar semua sivitas akademika bisa menunjukkan perilaku kecendekiawanan yang baik, baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Melalui kebijakan di tingkat institusi terkait dengan bagaimana para mahasiswa dan dosen khususnya diatur dalam hal mengekspresikan gagasannya terkait dengan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang dimilikinya. Selain itu, banyak upaya lain yang dapat mendorong pengembangan perilaku kecendekiawanan di antaranya:

- 1) Implementasi berbagai metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student-Centered Learning*), baik yang

- dilaksanakan di kelas atau di luar kelas, baik secara intrakurikuler, ko-kurikuler ataupun ekstrakurikuler;
- 2) Optimalisasi pelaksanaan bimbingan tugas akhir melalui pelaksanaan penelitian payung sehingga dosen dan mahasiswa bisa menjadi satu tim penelitian yang saling melengkapi;
 - 3) Optimalisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pelibatan mahasiswa sebagai sentra kegiatan dan dosen sebagai fasilitator kegiatan;
 - 4) Pembudayaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar di kampus pada hari-hari tertentu;
 - 5) Pelaksanaan Seminar Dosen sebagai media diseminasi publikasi ilmiah dosen, baik hasil penelitian maupun hasil pengabdian kepada masyarakat;

C. Tugas Akhir dan Penelitian Mahasiswa

Sesuai dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, bahwa salah satu peran utama setiap lulusan jurusan S1 adalah sebagai peneliti. Dalam konteks ini, penelitian ditujukan sebagai sarana untuk pengembangan IPTEKS agar semakin berkembang sesuai dengan tuntutan jaman dan kebutuhan masyarakat. Pembelajaran penelitian juga akan semakin melatih lulusan agar mampu berpikir kritis dan sistematis sebagai salah satu *life skills* yang dibutuhkan di dunia kerja yang semakin kompleks, baik dalam kondisi normal/stabil atau kondisi kritis/darurat. Agar para lulusan memiliki tingkat kesiapan yang baik untuk melaksanakan suatu penelitian yang diposisikan sebagai “Tugas Akhir Mahasiswa” dan secara otomatis dijadikan sebagai syarat untuk Yudisium Kelulusan mahasiswa dari jurusan, maka pembelajaran penelitian harus dirancang sedemikian rupa sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dasar untuk melaksanakan suatu penelitian.

Tugas akhir mahasiswa yang diberlakukan berupa Skripsi. Skripsi ini akan diarahkan pada laporan penelitian mahasiswa yang berbasis pada kompetensi utama. Ruang lingkup riset tidak dibatasi, namun akan lebih diarahkan dan difokuskan pada riset-riset terapan yang kontributif terhadap perbaikan layanan farmasi.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa Skripsi mahasiswa ini akan diarahkan pada kegiatan penelitian. Penelitian mahasiswa akan didorong dan dikembangkan sedemikian rupa sehingga inline dengan Roadmap Penelitian ditetapkan oleh Lembaga Penelitian STIKes Salsabila Serang. Untuk pencegahan plagiarisme di kalangan mahasiswa dan dosen, maka Jurusan bekerjasama dengan institusi akan terlebih dahulu membuat *Roadmap* Penelitian untuk masing-masing Jurusan sehingga bisa dikreasikan suatu bentuk penelitian payung, 1 topik besar diteliti dari berbagai aspek sampai tuntas dan dikordinasikan langsung oleh dosen pembimbing atau bisa juga penelitian yang bersifat tematik untuk setiap tahunnya sehingga akan menghindari plagiarisme, baik di kalangan dosen maupun mahasiswa.

D. Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa

Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan aplikasi produk iptek dan seni secara terencana oleh sivitas akademika Jurusan dalam membangun budaya masyarakat berkecakupan sains, teknologi, seni, berbasis kepakaran individu dan/atau kelompok serta menciptakan peluang terwujudnya transfer sains, teknologi dan seni. Sesuai dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, bahwa salah satu rancangan kurikulum Jurusan, ada beragam kegiatan pembelajaran yang tujuannya aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat. Konsep pengaplikasian ilmu pengetahuan dan teknologi ini dilakukan melalui pengalaman pembelajaran Praktik Klinik dengan jumlah kredit yang signifikan dan terdistribusi dalam beberapa mata kuliah di beberapa

semester. Pembelajaran Praktik Klinik difungsikan sebagai media untuk pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat dirancang menjadi 3 (tiga) program yakni: 1) intrakurikuler, 2) ko-kurikuler, dan 3) ekstrakurikuler. Kegiatan pengabdian masyarakat secara intrakurikuler diimplementasikan melalui pembelajaran praktik klinik, terutama praktik klinik yang dilaksanakan di komunitas oleh kelompok mahasiswa. Dalam model ini, mahasiswa menjadi pelaksana utama kegiatan pengabdian masyarakat dan dosen berperan sebagai fasilitator saja. Kegiatan pengabdian masyarakat secara ko-kurikuler diimplementasikan melalui kegiatan di luar jam pembelajaran untuk memperkuat pemahaman mahasiswa dalam kompetensi tertentu. Dalam model ini dosen menjadi pelaksana/penganggungjawab kegiatan pengabdian masyarakat, sedangkan mahasiswa bisa sebagai bagian dari tim pelaksana maupun panitia. Sedangkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara ekstrakurikuler, dosen hanya berperan sebagai fasilitator dan mentor, sedangkan mahasiswa berperan sebagai pelaksana dan panitianya.

3.4 Penilaian Pembelajaran

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Proses pengumpulan informasi mengenai pembelajaran mahasiswa, dianalisis dan diinterpretasikan serta didokumentasikan terkait dengan pengukuran pengetahuan, keterampilan, sikap yang dapat diukur dari mahasiswa mengacu pada sasaran belajar/capaian pembelajaran.

Jenis penilaian dan cara melakukannya tergantung dari jenis dan sifat mata kuliah

Nilai hasil belajar dinyatakan dengan Huruf Mutu (HM) dan Angka Mutu (AM) sebagaimana dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Penilaian hasil belajar mahasiswa STIKes Salsabila

NILAI ABSOLUT	NILAI BOBOT	NILAI HURUF
79-100	3,51-4,00	A
68-78	2,76-3,50	B
56-67	2,00-2,75	C
41-55	1,00-1,99	D
0-40	0,00-0,99	E

- a. Perhitungan nilai akhir mata kuliah teori dengan praktek yang diperoleh dengan menggabungkan beberapa variabel penilaian:
 - 1) Kehadiran dengan bobot 5%
 - 2) Tugas dengan bobot 20%
 - 3) Ujian tengah semester dengan bobot 20%
 - 4) Ujian akhir semester dengan bobot 25%
 - 5) Praktik dengan bobot 30%
- b. Perhitungan nilai akhir mata kuliah teori dengan atau praktek mandiri yang diperoleh dengan menggabungkan beberapa variabel penilaian:
 - 1) Kehadiran dengan bobot 10%
 - 2) Tugas dengan bobot 20%
 - 3) Ujian tengah semester dengan bobot 30%
 - 4) Ujian akhir semester dengan bobot 40%
- c. Untuk penilaian praktik /magang menggunakan format penilaian observasi penampilan klinik, dinyatakan telah memenuhi taraf penguasaan kemampuan jika telah mencapai presentase kompetensi minimal 60 %. Komponen penilaian meliputi :
 - 1) Observasi penampilan klinik oleh pembimbing lahan/magang :30%
 - 2) Observasi penampilan klinik oleh pembimbing institusi: 30%
 - 3) Target kompetensi: 20%
 - 4) Seminar: 10%

5) Lain-lain: 10%

Kriteria kelulusan jika mahasiswa dinyatakan lulus jika mencapai nilai akhir sekurang-kurangnya 2,75 (dua koma tujuh lima) atau C, dan untuk kelulusan dari setiap mata kuliah jika mahasiswa dinyatakan lulus jika mencapai nilai akhir sekurang-kurangnya total nilai 68 atau 2,76 (dua koma tujuh enam) atau B.

Predikat kelulusan program Sarjana dan diploma adalah sebagaimana pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 Predikat Kelulusan Program Sarjana dan Diploma

PREDIKAT KELULUSAN	INDEKS PRESTASI
MEMUASKAN	2,76 - \geq 3,00
SANGAT MEMUASKAN	3,01- \geq 3,50
PUJIAN	\geq 3,51

BAB IV

PENUTUP

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) ini merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang diharapkan dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja khususnya bagi lulusan S1 Farmasi STIKES Salsabila.

Permasalahan yang dijumpai dan direkomendasikan dalam buku kurikulum ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk penyelenggaraan kegiatan serupa dimasa yang akan datang.

Semoga buku kurikulum ini bermanfaat bagi semua pihak terutama untuk upaya tindak lanjut, sehingga penyelenggaraan kegiatan pembelajaran sampai tahun-tahun berikutnya dengan diiringi semangat motivasi yang baik dapat lebih efektif dan efisien.

Serang, Juli 2018

Mengetahui,
Ketua STIKes Salsabila Serang



The logo of STIKES Salsabila Serang is a circular emblem with a blue border. Inside the circle, there is a central shield containing a book and a caduceus. The text 'SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SALSABILA' is written around the top inner edge, and 'SERANG' is at the bottom. The acronym 'STIKES SALSABILA' is written across the center of the shield.

Fachriyati, S.ST., M.Kes

NIK. 11.08.11.028

Waket I Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan



Sandy Nurlaela R, S.ST., M.Kes

NIK. 11.04.12.031